

PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS TIK DALAM KEGIATAN

PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS TIK DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI JURUSAN KGSP

UTILIZATION OF ICT-BASED LEARNING RESOURCES IN LEARNING ACTIVITIES IN KGSP DEPARTMENT

Oleh: Yuni Khotimatul Aulia, Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Yogyakarta
[yunikhhotimatul.2017@student.uny.ac.id](mailto:yunikhotimatul.2017@student.uny.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan jenis sumber belajar. (2) mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar. (3) mendeskripsikan faktor pendukung dan kendala pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK dalam kegiatan pembelajaran jurusan KGSP. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian, yaitu ketua jurusan, 8 guru kelas 10, 11, 12, siswa KGSP. Metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Data dianalisis melalui reduksi, penyajian data, kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) jenis sumber belajar berbasis TIK yang dimanfaatkan bervariasi, yaitu video, *powerpoint*, *e-book*, *e-modul*, *internet*, *e-library*, *e-journal* dan komputer. (2) proses pemanfaatan meliputi tahap Analisis, perumusan tujuan, *Select or Modify media*, *utilize & require learner response*, dan Evaluasi. (3) faktor pendukung internal yaitu motivasi, kreativitas, tanggungjawab guru, kesadaran teknologi. Pendukung eksternal, yaitu *Wifi*, kuota internet, *webinar*, laptop dan *smartphone*, lab komputer. Kendala internal yaitu faktor usia guru, sikap malas, pola belajar, tanggung jawab siswa. Kendala eksternal yaitu luasnya materi di internet, terkendala sinyal, terbatasnya fasilitas pribadi siswa. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yaitu membatasi konsep materi, membuka sesi konsultasi, *workshop*, subsidi kuota, fasilitas sekolah.

Kata kunci: Pemanfaatan sumber belajar, Teknologi Informasi dan Komunikasi

Abstract

This study aims to: (1) describe the types of learning resources. (2) describe the use of learning resources. (3) describe the supporting factors and obstacles to the use of ICT-based learning resources in the learning activities of the KGSP major. This research is a qualitative descriptive study. The research subjects were the head of the department, 8 teachers of grades 10, 11, 12, KGSP students. Data collection methods, namely observation, interviews, documentation. The data validity technique is triangulation technique. Data were analyzed through reduction, data presentation, conclusion. The results showed that: (1) the types of ICT-based learning resources used varied, namely video, *powerpoint*, *e-book*, *e-module*, *internet*, *e-library*, *e-journal* and computer. (2) the utilization process includes the analysis stage, goal formulation, *Select or Modify media*, *utilize & require learner response*, and evaluation. (3) internal supporting factors, namely motivation, creativity, teacher responsibility, technology awareness. External support, namely *Wifi*, internet quota, *webinars*, laptops and smartphones, computer labs. Internal constraints are the teacher's age, lazy attitude, learning patterns, student responsibility. External constraints are the extent of material on the internet, signal constraints, limited personal facilities for students. Efforts were made to overcome the obstacles, namely

limiting the concept of material, opening consultation sessions, workshops, quota subsidies, school facilities.

Keywords: *Utilization of learning resources, Information and Communication Technology konvensional ke arah pembelajaran bermedia. Guru yang merupakan peran utama pendidikan harus mampu berinovasi dan mencapai kemajuan teknologi sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini berjalan dengan sangat cepat. Perubahan terkait perkembangan teknologi terjadi hampir pada seluruh bidang, seperti halnya dalam bidang ekonomi, komunikasi, dan juga memberikan perubahan yang signifikan terhadap bidang pendidikan. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Masuknya teknologi ke dalam bidang pendidikan membuat pendidik dan peserta didik harus mampu mengembangkan diri agar dapat memanfaatkan teknologi. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Nasution (2006: 112), bahwa teknologi pendidikan merupakan pengembangan, penerapan dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses kegiatan pembelajaran.

Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan sejalan dengan adanya pergeseran pola pembelajaran yang bermula tatap muka atau

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan dalam lampiran standar kompetensi inti guru pada kompetensi pedagogi bahwa seorang guru harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Perkembangan teknologi yang semakin canggih yang menjadi salah satu tantangan bagi pendidik dalam mengatasi dampak positif dan negatif bagi dunia pendidikan.

Bentuk pemanfaatan TIK dalam pembelajaran salah satunya, yaitu pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK. Menurut Smaldino, dkk (2014: 9) sumber belajar berbasis TIK, yaitu komputer, *powerpoint*, *e-book*, *e-modul*, *internet*, *video*, dan *smartphone*. Berbagai macam sumber belajar berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tetapi kemungkinan masih banyak kasus yang terjadi bahwa masih terdapat guru yang belum dapat memanfaatkan sumber belajar berbasis

teknologi dengan baik dikarenakan berbagai macam faktor. Menurut Supriadi (2015: 136) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor-faktor dalam pemanfaatan sumber belajar, yaitu (1) Internal adalah kesadaran, motivasi, minat, kemampuan, dan kenyamanan dalam diri pengguna, dan (2) Eksternal adalah ketersediaan sumber belajar, variasi sumber belajar, kuantitas sumber belajar, kualitas sumber belajar, kemudahan akses terhadap sumber belajar, bentuk dan jenis sumber belajar, proses pembelajaran, ruang, sumber daya manusia, serta tradisi dan sistem yang berlaku di lingkungan sekolah/lembaga pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat memudahkan untuk memperoleh berbagai informasi. Selain itu, fakta yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Primasari, dkk (2019: 46) bahwa siswa cenderung menyukai penggunaan sumber belajar berbasis teknologi dibandingkan dengan buku teks. Jurusan KGSP di SMKN 2 Depok Sleman termasuk salah satu jurusan yang telah menerapkan teknologi dalam pemanfaatan sumber belajar. Akan tetapi, belum diketahui jenis dan cara pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK dalam kegiatan pembelajaran jurusan KGSP, belum diketahui faktor pendukung dan kendala dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK dalam kegiatan

pembelajaran jurusan KGSP di SMKN 2 Depok Sleman.

Pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai upaya memudahkan kegiatan pembelajaran serta mempermudah siswa memahami materi (Supriahatiningrum, 2016: 102). Selain itu, dalam Permendiknas nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pemerintah mensyaratkan kemampuan menggunakan TIK bagi siswa SMK/MAK.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui pemanfaatan sumber belajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kegiatan pembelajaran jurusan KGSP di SMKN 2 Depok Sleman.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di jurusan Kontruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP) SMKN 2 Depok Sleman yang beralamatkan di Jl. STM Pembangunan, Mrican, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2021.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian Ketua Jurusan KGSP, guru kelas 10, 11, dan 12 jurusan

Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP) sebanyak 8 orang, dan siswa jurusan KGSP sebanyak 5 orang. Objek penelitian adalah pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK dalam kegiatan pembelajaran jurusan KGSP di SMKN 2 Depok Sleman.

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendekatan penelitian diatas, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan. Peneliti hanya mengamati, mencatat, dan membuat kesimpulan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh narasumber.

2. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur untuk menggali informasi dari subjek peneliti yang terkait dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan guru serta untuk mengetahui berbagai faktor penghambat dan pendukung dari pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK di jurusan KGSP SMKN 2 Depok Sleman. Wawancara dilakukan dengan Ketua Jurusan KGSP, Guru kejuruan KGSP, dan siswa KGSP.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif

dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi digunakan peneliti berupa RPP yang telah dirancang oleh guru selama proses pembelajaran serta berbagai jenis sumber belajar berbasis TIK yang tersedia, visi dan misi dari jurusan KGSP di SMKN 2 Depok Sleman.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif menurut Miles dan Huberman, setelah kegiatan pengumpulan data terdapat tiga kegiatan dalam analisis yang saling berkaitan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai cara untuk memeriksa keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan dengan analisis frekuensi disajikan sebagai berikut:

1. Jenis sumber belajar berbasis TIK yang dimanfaatkan dalam kegiatan Pembelajarann Jurusan KGSP di SMKN 2 Depok Sleman

Berdasarkan hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis sumber belajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran jurusan Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP) SMKN 2 Depok Sleman dilakukan secara variatif. Jenis sumber belajar berbasis TIK yang dimanfaatkan adalah *internet*, video pembelajaran, *powerpoint*, *E-Book*, *E-modul*, *E-library*, *E-journal*, dan Komputer. Hal ini dilakukan karena, sumber belajar berbasis TIK dinilai efektif dan efisien untuk digunakan dalam pembelajaran online karena memiliki sifat yang mudah didapat serta fleksibel, sehingga menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Hal tersebut seperti pendapat Munir (2010: 176), manfaat TIK dalam pembelajaran adalah menjadikan materi pembelajaran lebih bermakna. Siregar dan Nara (2011: 130) mengatakan bahwa Sumber belajar yang baik harus dapat dimanfaatkan dalam berbagai kondisi dan situasi. Semakin fleksibel, maka akan semakin mendapat prioritas untuk dipilih. Pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK merupakan langkah strategis untuk memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran ditengah kegiatan pembelajaran dimasa pandemi.

2. Pemanfaatan Sumber Belajar berbasis TIK ditinjau dari langkah-langkah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK guru melaksanakan langkah-langkah, yaitu 1) *Analyze learner characteristics*, 2) *State objective*, 3) *Select or modify media*, 4) *Utilize dan Require learner respons*, 5) *Evaluate*. Hal ini sesuai dengan pendapat Smaldino (2014: 110) bahwa dalam pemanfaatan sumber belajar yang efektif terdapat beberapa kegiatan atau langkah-langkah yang perlu dilakukan.

Tahap pertama, *Analyze learner characteristics* merupakan tahap analisis peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian pada tahap ini guru melakukan analisis terhadap gaya belajar siswa, ketersediaan sarana prasaran siswa, kondisi sosial ekonomi, serta melaksanakan analisis kebutuhan. Kedua, tahap *State objective* merupakan tahap perumusan tujuan pembelajaran yang dicantumkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil penelitian, pada tahap ini guru merumuskan tujuan pembelajaran dalam RPP yang kemudia dijadikan pedoman dalam pemanfaatan sumber belajar. Ketiga, tahap *Select or modify* berdasarkan hasil penelitian guru melaksanakan kegiatan memilih, memodifikasi serta mengembangkan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Keempat, tahap Pelaksanaan (*Utilize* dan

Require learner response), pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK dilaksanakan dengan mengintegrasikan kegiatan pembelajaran melalui platform *Google Classroom*, *WhatsApp Group* dan *Google Meet* serta menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* dan *Project based learning*. Siswa memberikan respon aktif terhadap pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK. Kelima, tahap evaluasi pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK dilakukan dengan mengamati respon yang diberikan siswa dan tingkat ketercapaian hasil belajar pada setiap penugasab dikahir pertemuan.

3. Faktor Pendukung dan Kendala Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis TIK dalam Pembelajaran Jurusan KGSP

Faktor pendukung dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK dalam kegiatan pembelajaran jurusan KGSP di SMKN 2 Depok merupakan hal yang mendorong terlaksananya kegiatan pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK. Supriadi (2015:136), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sumber belajar faktor internal adalah kesadaran, motivasi, minat, kemampuan, dan kenyamanan dalam diri pengguna, dan eksternal adalah ketersediaan sumber belajar, variasi sumber belajar, kuantitas sumber belajar, kualitas sumber belajar, kemudahan akses terhadap sumber belajar,

bentuk dan jenis sumber belajar, proses pembelajaran, ruang, sumber daya manusia, serta tradisi dan sistem yang berlaku di lingkungan sekolah/lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian faktor pendukung dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK kegiatan pembelajaran jurusan konstruksi gedung sanitasi dan perawatan terdapat beberapa terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor pendukung internal dan eksternal. Faktor pendukung internal yaitu kemauan dari guru dalam memanfaatkan sumber belajar berbasis TIK, adanya motivasi dari guru dan siswa mengakses sumber belajar berbasis TIK, rasa tanggungjawab guru untuk memfasilitasi siswa, dan kreativitas guru. Adanya faktor pendukung tersebut merupakan salah satu bentuk dari kesadaran guru terkait dengan menyikapi perkembangan teknologi yang semakin pesat. Sudjana dan Rivai (2007:83) bahwa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi salah satunya yaitu sikap terhadap perkembangan teknologi. Pemanfaatan sumber belajar ini sebagai bentuk tanggungjawab guru terhadap peserta didik untuk menciptakan kegiatan pembelajaran agar lebih mudah, terstruktur, dan menyenangkan. Menurut hasil pengamatan peneliti, guru memiliki rasa tanggungjawab untuk memfasilitasi siswa, hal tersebut dibuktikan dengan

berbagai jenis serta inovasi dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK.

Lebih lanjut lagi, dari hasil penelitian ditemukan bahwa faktor eksternal pendukung dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK yaitu faktor pendukung eksternal yaitu fasilitas pribadi guru dan siswa berupa *smartphone* dan laptop, LCD Proyektor, lab komputer, dan berbagai *software* penunjang pembelajaran bagi beberapa mata pelajaran tertentu. Ketersediaan sarana prasana tersebut mendukung keterlaksanaan pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK. Seels & Richey (2000:85), menyatakan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki siswa maupun guru dapat menjadi faktor pendukung dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK.

Faktor pendukung eksternal lainnya, yaitu tersedia fasilitas dari pihak sekolah baik berupa akses *wifi* dan subsidi kuota kemendikbud. Ketersediannya jaringan *internet* maupun *wifi* juga menjadi salah satu kunci dari pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK, dimana dalam pemanfaatan sumber belajar tersebut memerlukan adanya dukungan berupa fasilitas dan sarana seperti komputer/laptop. Kelengkapan dari sarana prasarana juga memiliki pengaruh terhadap motivasi guru atau siswa dalam memanfaatkan sumber belajar berbasis TIK. Smaldino (2014: 238-239), menyatakan bahwa kekuatan sinyal

mempengaruhi dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi. Sependapat dengan Rahmawati (2015: 9) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa faktor pendukung eksternal bagi siswa dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yaitu adanya fasilitas pribadi siswa.

Selanjutnya, faktor pendukung eksternal lainnya yaitu fitur yang ada di *Google* yang dapat diakses dengan gratis seperti halnya laman *flipbook* dan *smallpdf* yang dimanfaatkan guru dalam mengembangkan sumber belajar berbasis TIK. Selain itu, adanya dukungan program atau informasi dari pihak sekolah terkait *webinar* atau *workshop* pelatihan pemanfaatan sumber belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Azmi (2014: 1) bahwa adanya dukungan dari pihak terkait dapat menjadi faktor pendorong bagi tenaga pendidik dalam memanfaatkan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran.

Kendala dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK merupakan suatu kondisi dimana terjadi hambatan dalam keterlaksanaanya kegiatan pemanfaatan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat beberapa kendala-kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK dalam kegiatan pembelajaran yaitu dibagi menjadi kendala internal dan kesternal. Kendala internal yaitu adanya rasa malas dari siswa untuk

memanfaatkan sumber belajar berbasis TIK, hal ini terjadi karena siswa terkendala pada fasilitas pribadi yang kurang memadai atau terkendala jaringan. Rahmawati (2015: 9), menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa salah satu faktor penghambat dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi adalah timbulnya rasa malas dari siswa dan kurangnya fasilitas pribadi serta masalah jaringan *internet*. Smaldino (2014: 238-239) kekuatan sinyal mempengaruhi dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi.

Terkait dengan kendala berupa kurangnya fasilitas dan sarana pribadi yang menunjang berkaitan dengan keadaan pemakai. Dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK perlu memperhatikan keadaan pemakai agar dapat memanfaatkan sumber belajar berbasis TIK secara optimal. Hal ini seperti yang disampaikan Sanjaya (2010: 53) bahwa kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan motivasi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta dapat memberikan berbagai pilihan bagi siswa untuk belajar

Kendala selanjutnya adalah rendahnya kemauan guru dalam memaksimalkan sumber belajar teknologi karena faktor usia. Hal ini sependapat dengan Romiszowski (1997: 56-57) bahwa perkembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi. Jurusan KGSP

memiliki beberapa tenaga pendidik yang memiliki usia mendekati usia pensiun, dimana guru terdapat dua guru yang masa jabatan sebagai guru hanya tinggal beberapa bulan. Dimana pada pernyataan guru tersebut menyatakan bahwa beliau sedikit mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan teknologi, terlebih dengan adanya kondisi pandemi yang terjadi secara tiba-tiba.

Selain itu, kendala internal yang ditemukan yaitu perbedaan pola belajar siswa kelas 10 karena peralihan dari SMP ke SMK juga menjadi kendala yang dirasakan oleh guru untuk menyesuaikan jenis sumber belajar berbasis TIK yang akan dimanfaatkan. Dimana terdapat perbedaan pada pola pembelajaran SMP dengan SMK yang menyebabkan siswa kesulitan berkonsentrasi dalam belajar. Munadi (2011: 3), menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan umum, pendidikan kejuruan didasarkan atas kebutuhan dunia kerja, keberhasilan peserta didik dilihat dari tampilannya di dunia kerja, responsif dan antisipatif terhadap kemajuan teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan kendala eksternal yang dialami dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK lainnya adalah terbatasnya *e-book* yang relevan dengan materi pelajaran di jurusan KGSP yang tersedia di internet maupun

yang ada di *e-library* SMKN 2 Depok, sehingga masih sedikit guru yang memanfaatkan *e-book* di *e-library* sekolah. Rahmawati (2015: 9) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa kurangnya materi yang terdapat dalam buku di perpustakaan menjadi salah satu kendala dalam pemanfaatan sumber belajar.

Selanjutnya, adanya kendala dari pihak siswa terkait dengan fasilitas pribadi, seperti siswa dengan latar belakang ekonomi menengah kebawah yang belum memiliki laptop menjadi kendala dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK. Dengan begitu perlu adanya strategi dari pihak guru untuk agar tetap bisa memfasilitasi sumber belajar bagi siswa karena dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK diperlukan fasilitas pribadi untuk menunjang pemanfaatannya. Hal ini sependapat dengan Smaldino (2014: 238) bahwa untuk mengembangkan sumber belajar berbasis TIK siswa harus memiliki perangkat lunak atau keras agar dapat mengaksesnya.

Selanjutnya, untuk mengatasi dan meminimalisir kendala yang terjadi dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK maka perlu ada upaya yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian, upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK yaitu membatasi konsep materi dengan menyediakan link jurnal, video atau sumber

belajar berbasis TIK yang tersedia di internet agar siswa dapat mengakses dengan mudah. Pembatasan ini dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan mencari referensi dengan membuka sesi konsultasi melalui *Whatsapp* sehingga siswa dapat bertanya kepada guru terkait materi dari sumber belajar hasil temuan siswa.

Upaya lain juga dilakukan oleh pihak sekolah dengan memberikan dukungan dengan pengadaan *workshop* atau pelatihan untuk guru-guru. Kegiatan tersebut diharapkan bagi pihak lembaga sekolah agar guru mampu memanfaatkan sumber belajar. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran. Adanya subsidi kuota dari kemendikbud seperti yang disampaikan dalam hasil penelitian membantu mengatasi permasalahan kuota yang diperoleh guru dan siswa, bagi siswa yang keterbatasan sarana prasarana dan berdomisili di jogja diperbolehkan untuk datang ke sekolah untuk menggunakan fasilitas yang ada dengan mematuhi protocol kesehatan yang diberlakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK dilaksanakan dengan bervariasi yaitu

video pembelajaran, *slide power point*, *e-book*, *e-modul*, *internet*, *e-library*, *e-journal* dan komputer. Sumber belajar dengan intensitas sering dimanfaatkan oleh guru jurusan KGSP yaitu *Internet*, video pembelajaran, *slide Powerpoint*, *e-modul*, dan komputer untuk semua tingkatan kelas dan mata pelajaran. Jenis sumber belajar video dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran seperti mata pelajaran gambar teknik, desain interior, dan aplikasi perangkat lunak dengan materi praktek. *Internet* dimaksudkan guru digunakan untuk memperjelas materi yang disajikan karena menyediakan berbagai jenis sumber belajar lainnya dalam *website* dan jurnal online. *E-book* dan *E-modul* dimanfaatkan untuk materi berupa konsep pada tema tertentu. *Internet* dengan mengakses *website* dan jurnal online. *Powerpoint* yang dirancang berdasarkan ringkasan materi dari jurnal maupun buku pegangan guru. *E-library* dengan memanfaatkan *e-book* yang berkaitan dengan mata pelajaran jurusan KGSP. *E-journal* sesuai tema tertentu sebagai pendukung *e-book* dan komputer mengakses aplikasi *software*.

2. Pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK ditinjau dari langkah-langkah dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK meliputi: *Pertama*, tahapan *Analyze learner* ditunjukkan dengan melakukan analisis karakteristik peserta didik berupa

gaya belajar, *need assesmen* terkait sarana prasaran yang dimiliki siswa. *Kedua*, tahap *State objective* ditunjukkan dengan merumuskan tujuan pembelajaran dicantumkan dalam RPP dan mengorganisasikan isi materi dari sumber belajar berbasis TIK yang akan dimanfaatkan. *Ketiga*, tahap *Select or Modify media* ditunjukkan dengan memilih dan memodifikasi serta mengembangkan sumber belajar sesuai tujuan yang telah ditetapkan. *Keempat*, tahap Pelaksanaan (*Utilize dan Require learner response*), pelaksanaan pemanfaatan dengan mengintegrasikan kegiatan pembelajaran melalui platform *Google Classroom*, *WhatsApp Group* dan *Google Meet* serta menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* dan *Project based learning*. Siswa memberikan respon aktif terhadap pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK. *Kelima*, tahap evaluasi pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK dilakukan dengan mengamati respon yang diberikan siswa selama kegiatan pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK dan tingkat ketercapaian hasil belajar dari tugas yang diberikan setiap akhir pertemuan pembelajaran.

3. Faktor pendukung dan kendala dalam memanfaatkan sumber belajar berbasis TIK dalam kegiatan pembelajaran pada jurusan KGSP di SMKN 2 Depok Sleman

- a. Faktor pendukung internal yaitu kemauan dari guru dalam memanfaatkan sumber belajar berbasis TIK, motivasi dari guru dan siswa mengakses sumber belajar berbasis TIK, rasa tanggungjawab guru untuk memfasilitasi siswa, dan kreativitas guru. Faktor Pendukung eksternal dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK dalam kegiatan pembelajaran jurusan KGSP di SMKN 2 Depok Sleman yaitu *Wifi*, kuota internet dari kemendikbud, fitur yang ada di *Google* yang bisa diakses dengan *free*, program atau informasi dari sekolah terkait *webinar* atau *workshop* pelatihan, *LCD Proyektor*, fasilitas pribadi siswa dan guru, lab komputer, *software* yang menunjang pembelajaran.
- b. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK yaitu kendala dari internal dan kendala dari eksternal. Kendala internal yaitu adanya rasa malas dari siswa untuk memanfaatkan sumber belajar berbasis TIK, kemauan guru dalam memaksimalkan sumber belajar teknologi karena faktor usia, perbedaan pola belajar siswa kelas 10 karena peralihan dari SMP ke SMK. Kendala eksternal, yaitu luasnya materi yang tersedia di internet sehingga siswa yang kebingungan, terkendala sinyal dan kuota, terbatasnya fasilitas pribadi,

terbatasnya *e-book* yang relevan dengan materi pelajaran di jurusan KGSP yang tersedia di internet maupun *e-library* SMKN 2 Depok, keterbatasan sarana dan prasarana guru ketika WFH. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, yaitu membatasi konsep materi yang didapatkan, menyediakan link jurnal, video atau sumber belajar berbasis TIK yang tersedia di internet agar siswa dapat mengakses dengan mudah, membuka sesi konsultasi melalui *WhatsApp* untuk mengatasi kesulitan mencari referensi, memberikan dukungan dengan pengadaan *workshop* atau pelatihan untuk guru-guru, subsidi kuota dari kemendikbud, bagi siswa yang keterbatasan sarana prasarana dan berdomisili di Jogja diperbolehkan untuk datang ke sekolah untuk menggunakan fasilitas yang ada dengan mematuhi protocol kesehatan, menjelaskan materi melalui *G-Meet*.

Saran

1. Bagi Sekolah, diharapkan mempertegas dan meningkatkan kegiatan pelatihan lebih spesifik terkait pemanfaatan sumber belajar berbasis TIK agar guru dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar TIK selama pembelajaran *online* dan menyesuaikan perkembangan teknologi.
2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat menyajikan video penjelasan mengenai cara memilih sumber belajar berbasis TIK yang tersedia di internet yang tingkat kredibilitas yang tinggi serta dapat digunakan sebagai rujukan. Tujuannya agar siswa tidak kesulitan untuk memilah sumber dari internet yang tersedia sangat luas.
- b. Guru diharapkan untuk selalu mengikuti berbagai kegiatan *workshop*, pelatihan, dan studi komparatif kepada lembaga yang menjadi pusat sumber belajar berbasis TIK.
3. Bagi Siswa, diharapkan mampu menggunakan sumber belajar berbasis TIK yang tersedia di Internet untuk dijadikan alternatif solusi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, N. (2014). Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Skripsi*, tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Depdiknas. (2007). *Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- _____. (2006). *Permendiknas nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Munadi, S. (2011). Implementasi Transformasi Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kejuruan Bidang Teknik. [Versi elektronik]. *Jurnal Kejuruan Teknik*, 7 (1), 1-13.
- Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S. (2006). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Primasari, D.A.G., Suparmanto., & Imansyah, M. (2019). Information and Communication Technology as Media Innovation and Sources of Learning in School. *International Journal of Educational Review*, 1 (2), 44-55.
- Rahmawati, D. (2015). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar bagi Siswa Kelas XI Jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 1 Sleman. *E-jurnal Skripsi program Studi Teknologi Pendidikan*, 4 (4), 1-15.
- Romiszowski, A. J. (1997). *The Selection and Use of Instructional Media: For Improved Classroom Teaching and for Interactive, Individualized Instruction*. New York: Kogan Page.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Seels, B.B. & Richey, R.C. (2000). *Instructional technology, The Definition and Domains of The Field*. (Terjemahan Dewi S Prawiradilaga, dkk). Jakarta: Penerbit IPTPI & LPTK. (Edisi Asli diterbitkan tahun 1994 oleh Association for Educational Communications and Technology. Washington DC).

- Siregar, E., & Nara, H. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Smaldino, S.E., dkk (2014). *Instructional Technology & Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar* (Ed 9). Pearson Education. Inc.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2007). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Supriadi. (2015). Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran. *lantanida journal*, 3 (2), 128-139.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Guru Professional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.